

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat 3 (tiga) rumusan masalah penelitian ini yang akan dijawab pada bagian kesimpulan. Rumusan masalah tersebut berkaitan juga dengan tahapan manajemen risiko yang dikemukakan oleh Kasidi (2014, hlm. 8) yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko dan pengelolaan risiko. Ketiga rumusan masalah itu sebagai berikut :

1. Apa saja risiko operasional dalam *e-Commerce* fashion?
2. Bagaimana mengukur risiko operasional dalam *e-Commerce* fashion?
3. Bagaimana pengelolaan risiko operasional dalam *e-Commerce* fashion tersebut?

Cara pengidentifikasian risiko operasional dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada beberapa pemilik toko *online*. Hasil identifikasi menunjukkan terdapat 25 risiko operasional. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran risiko operasional dengan memberikan kuesioner kepada pemilik toko *online* serta 1 staf yang bekerja di toko *online* tersebut. Tahap terakhir yaitu dengan pengelolaan risiko operasional tersebut dengan memberikan solusi pengelolaannya. Ketiga tahapan tersebut dirangkum dalam tabel 5.1 dan 5.2 yang sudah diperlihatkan.

Tabel 5. 1 Tabel Kesimpulan (pemilik)

No.	Hasil Identifikasi Risiko	Hasil Pengukuran Risiko	Hasil Pengelolaan Risiko
1	Keterlambatan pasokan barang dari konveksi / penjahit	21.8	Menghindari
2	Dampak tren terhadap memproduksi barang	19	Menghindari
3	Dampak manajemen yang kurang baik	18	Menghindari
4	Dampak produk yang ditawarkan tidak sesuai dengan kebutuhan pembeli	17.8	Menghindari
5	Pemilihan konveksi / penjahit yang tidak tepat	17.6	Menghindari
6	Keterlambatan pengiriman oleh pihak ekspedisi	15.6	Menghindari
7	Kekeliruan/kesalahan barang yang dikirim	14.6	Pencegahan kerugian dan Pendanaan
8	Dampak kepuasan (penghargaan dan hukuman) pegawai rendah	14.4	Pencegahan kerugian dan Pendanaan
9	Dampak produk yang ditawarkan tidak sesuai dengan kemampuan pembeli	14.2	Pencegahan kerugian dan Pendanaan
10	Dampak putusnya jaringan listrik dan internet	12.4	Mengalihkan
11	Refund/pengembalian barang	10.2	Pencegahan kerugian dan Pendanaan
12	Dampak kedisiplinan pegawai kurang	9.8	Pencegahan kerugian dan Pendanaan
13	Alamat tujuan yang tidak valid	9.2	Pencegahan kerugian dan Pendanaan
14	Penipuan oleh pembeli	8.4	Mengalihkan
15	Kontrak dengan konveksi / penjahit yang tidak memenuhi syarat	8	Mengalihkan
16	Dampak rahasia UMKM tersebar / diketahui public	7	Pencegahan kerugian dan Pendanaan
17	Data barang yang ditampilkan tidak sesuai kenyataan	6.8	Pencegahan kerugian dan Pendanaan
18	Biaya Mengalihkan antara bank pembeli dan bank penjual	6.2	Mengalihkan
19	Dampak tingkat pendidikan dan keahlian yang kurang mencukupi	5.6	Pencegahan kerugian dan Pendanaan

No.	Hasil Identifikasi Risiko	Hasil Pengukuran Risiko	Hasil Pengelolaan Risiko
20	Dampak perangkat sering di servis	5.2	Mengalihkan
21	Hit n Run oleh pembeli	4.6	Pendanaan
22	Barang rusak di perjalanan	4.6	Pendanaan
23	Barang rusak saat packing	4	Pendanaan
24	Dampak perangkat yang terkena virus	2	Pendanaan
25	Kesalahan nomor rekening	1.2	Pendanaan

Tabel 5. 2 Tabel Kesimpulan (Staf)

No.	Hasil Identifikasi Risiko	Hasil Pengukuran Risiko	Hasil Pengelolaan Risiko
1	Keterlambatan pasokan barang dari konveksi / penjahit	21.8	Menghindari
2	Dampak tren terhadap memproduksi barang	19	Menghindari
3	Dampak manajemen yang kurang baik	18	Menghindari
4	Dampak produk yang ditawarkan tidak sesuai dengan kebutuhan pembeli	17.8	Menghindari
5	Pemilihan konveksi / penjahit yang tidak tepat	17.6	Menghindari
6	Keterlambatan pengiriman oleh pihak ekspedisi	15.6	Menghindari
7	Dampak produk yang ditawarkan tidak sesuai dengan kemampuan pembeli	14.4	Pencegahan kerugian dan Pendanaan
8	Kekeliruan/kesalahan barang yang dikirim	13.8	Pencegahan kerugian
9	Dampak kepuasan (penghargaan dan hukuman) pegawai rendah	13.6	Pencegahan kerugian
10	Dampak putusnya jaringan listrik dan internet	12.4	Pencegahan kerugian
11	Alamat tujuan yang tidak valid	9.8	Pencegahan kerugian
12	Refund/pengembalian barang	9.6	Pencegahan kerugian

No.	Hasil Identifikasi Risiko	Hasil Pengukuran Risiko	Hasil Pengelolaan Risiko
13	Kontrak dengan konveksi / penjahit yang tidak memenuhi syarat	9.2	Pencegahan kerugian
14	Dampak kedisiplinan pegawai kurang	9	Pencegahan kerugian
15	Penipuan oleh pembeli	8	Pencegahan kerugian
16	Data barang yang ditampilkan tidak sesuai kenyataan	7	Pencegahan kerugian
17	Dampak rahasia UMKM tersebar / diketahui public	6.2	Pencegahan kerugian
18	Hit n Run oleh pembeli	6	Pencegahan kerugian
19	Biaya Mengalihkan antara bank pembeli dan bank penjual	5.8	Pencegahan kerugian
20	Dampak tingkat pendidikan dan keahlian yang kurang mencukupi	5.6	Pencegahan kerugian
21	Dampak perangkat sering di servis	5.2	Pencegahan kerugian
22	Barang rusak di perjalanan	5.2	Pencegahan kerugian
23	Barang rusak saat packing	4.8	Pencegahan kerugian
24	Dampak perangkat yang terkena virus	2.4	Pendanaan
25	Kesalahan nomor rekening	1.8	Pendanaan

Berdasarkan data wawancara yang telah didapatkan, terdapat empat risiko yang muncul pada setiap wawancara dengan pemilik. Risiko tersebut adalah persaingan, keterlambatan pengiriman barang dari konveksi (*supply delay*), kesalahan pengiriman barang, dan *refund*. Namun ketika di tahap pengukuran risiko, ternyata tiga risiko dari empat risiko diatas bukan merupakan risiko tinggi. Hasil pengukuran risiko berdasarkan kuesioner pemilik dan kuesioner staf menyatakan bahwa risiko tertinggi adalah keterlambatan pasokan barang/konveksi.

Berdasarkan data tersebut, risiko tertinggi dalam penelitian ini adalah keterlambatan pasokan barang/konveksi. Risiko akibat keterlambatan pasokan

barang dari konveksi diakibatkan karena konveksi mengalami keterlambatan dalam memproduksi barang. Ini sangat penting karena jika pasokan barang tersebut terlambat, maka toko *online* tersebut tidak bisa berjualan karena tidak ada barang yang bisa dijual. Biasanya konveksi menerima banyak orderan sehingga dengan sumber daya yang dimiliki, tidak bisa menyelesaikan barang pesanan tepat waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dilakukan kepada penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai risiko tiruan dalam tren fashion.
2. Peneliti selanjutnya memasukkan testimonial dari pembeli sebagai data penunjang.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

